



BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini terdapat 6 sub bab yang menjelaskan gambaran umum dari obyek, subjek penelitian dan metode yang digunakan dalam penelitian. Dalam sub bab obyek penelitian terdapat gambaran singkat tentang sesuatu yang diteliti seperti apa yang di teliti, siapa yang diteliti yang menjadi obyek penelitian. Selain obyek penelitian terdapat desain penelitian yang menjelaskan perspektif dan pendekatan yang digunakan, lalu terdapat variabel penelitian yang menguraikan variabel yang diteliti serta definisi singkat.

Didalam penelitian menggunakan data dan bagaimana cara data tersebut dikumpulkan yang tertuang didalam sub bab teknik pengumpulan data. Setelah itu menjelaskan teknik sampling yang digunakan yang dijelaskan dalam teknik pengambilan sampel. Dan sub bab yang terakhir adalah teknik analisis data menjelaskan tentang pengolahan data yang digunakan.

A. Obyek Penelitian

Obyek penelitian yang diteliti penulis adalah pelaku UMKM berbasis *online*.

Data yang digunakan oleh penulis berasal dari hasil pengisian kuesioner yang dilakukan oleh pelaku UMKM berbasis *online* yang menggunakan *platform* Shopee dan TikTok Shop.



B. Disain Penelitian

Menurut Cooper & Schindler (2017 : 148), terdapat delapan prespektif desain penelitian, terdiri dari:

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Tingkat Perumusan Masalah

Berdasarkan penelitian ini, tingkat perumusan masalah termasuk studi formal (*formalized studies*) karena penelitian ini dimulai dari pertanyaan riset yang diajukan atau hipotesis dan menggunakan prosedur yang tepat dari spesifikasi sumber data. Tujuannya untuk menguji hipotesis dan menjawab pernyataan dari akar permasalahan tersebut.

2. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode *survey* yang menggunakan kuesioner sebagai pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi beberapa pernyataan yang terstruktur yang akan diajukan kepada responden atau obyek penelitian.

3. Pengendalian Peneliti terhadap Variabel

Pengendalian variabel dibagi menjadi 2 yaitu *ex post facto* dan *experiment* desain. Dalam *ex post facto* diartikan dengan melaporkan yang terjadi dan tidak mempengaruhi variabel-variabel. Sedangkan *experiment* adalah percobaan untuk mengendalikan variabel-variabel penelitian yang dapat membuat efek kepada variabel lain. Dalam penelitian ini menggunakan desain *ex post facto* karena tidak mempengaruhi variabel-variabel penelitian. Dalam penelitian ini hanya menjelaskan apa yang terjadi atau yang sudah terjadi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam *causal-explanatory* karena menjelaskan hubungan atau pengaruh terhadap setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menguji apakah terdapat pengaruh sikap rasional, kepercayaan kepada pemerintah dan manfaat yang dirasakan terhadap kepatuhan wajib pajak pelaku UMKM berbasis *online*.

5. Dimensi Waktu

Dimensi waktu dibagi menjadi 2 yaitu *longitudinal studies* yang dapat dilakukan rutin selama kurun waktu yang panjang. Sedangkan *cross-sectional* adalah yang dilakukan hanya sekali dalam satu kejadian dan satu waktu. Pada penelitian ini menggunakan *cross-sectional* karena dilakukan hanya sekali dalam mewakili 1 waktu yaitu pada bulan Desember 2022.

6. Ruang Lingkup Topik Bahasan

Dalam ruang lingkup penelitian ini menggunakan *statistical studies* yang menggunakan karakteristik populasi dengan menyimpulkan berdasarkan karakteristik sampel yang digunakan.

7. Lingkungan Penelitian

Lingkungan penelitian ini merupakan kondisi lingkungan actual (*field conditions*) karena berdasarkan kondisi aktual dengan terjun langsung dalam pembagian kuesioner.

8. Kesadaran Partisipan

Data dalam penelitian ini diisi secara sadar dan langsung oleh partisipan yaitu pelaku UMKM berbasis *online*, yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.



C. Variabel Penelitian

Ⓒ Pada bagian variabel penelitian, penulis akan menyampaikan definisi dari setiap variabel yang digunakan, terdapat dua macam variabel yang digunakan penulis, yaitu :

1. Variabel Dependen/Terikat

Variabel dependen adalah variabel yang menjadi perhatian utama dalam penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan variabel independen (Sekaran & Bougie, 2017:77). Menurut Ngatno (2015 : 107), variabel dependen merupakan variabel yang diamati dan diukur untuk menentukan pengaruh variabel independen. Variabel dependen yang digunakan untuk penelitian ini adalah kepatuhan wajib pajak pelaku UMKM.

Tabel 3. 1
Dimensi dan Indikator Variabel Kepatuhan Wajib Pajak

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
Kepatuhan Wajib Pajak (Y) Sumber Rahayu (2017:192)	Kepatuhan Formal	Mendaftarkan diri untuk menjadi Wajib Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP).	1. Saya sudah mendaftarkan diri untuk menjadi Wajib Pajak dengan mendapatkan NPWP.
		Menyetorkan pajak terutang tepat waktu	2. Saya tidak pernah terlambat menyetorkan pajak Pph final UMKM terutang. 3. Saya membayarkan atau menyetorkan pajak Pph terutang tahunan yang kurang bayar. 4. Saya bersedia untuk menerima sanksi bunga (sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku) jika terlambat membayar pajak.
		Melaporkan pajak yang sudah	5. Saya melaporkan Surat Pemberitahuan Tahunan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Ⓒ Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



		dibayarkan, beserta perhitungan pajaknya	(SPT) tepat waktu. 6. Saya selalu mengisi Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) dengan baik dan lengkap.
	Kepatuhan Material	Menghitung pajak terutang dengan benar dan sesuai dengan peraturan perpajakan	7. Saya menghitung jumlah pajak terutang sesuai dengan omzet saya, dengan baik dan jujur sesuai dengan peraturan perpajakan.

Variabel Independen/Bebas

Variabel independen adalah variabel yang memberi pengaruh terhadap variabel dependen atau terikat, baik secara positif maupun negatif (Sekaran & Bougie, 2017:79). Menurut Ngatno (2015 : 106), Variabel independen adalah variabel yang mendahului (*antecedent variable*) yang bertujuan menentukan hubungan dengan gejala yang diamati.

a. Sikap Rasional

Menurut Dewi, Sulindawati, dan Sinarwati dalam Nugroho et al (2020), sikap rasional dalam perpajakan adalah pertimbangan wajib pajak terhadap untung atau rugi untuk memenuhi kewajiban pajak, apabila tidak memenuhi kewajiban pajaknya dan risiko yang bisa muncul jika membayar dan tidak membayar pajak yang akan menjadi pertimbangan wajib pajak. Jika wajib pajak menganggap bahwa membayar pajak adalah merugikan, maka akan menurunkan pendapatan negara akibat tidak membayar pajak. Sebaliknya jika wajib pajak menanggapi pajak menguntungkan dan membayar pajak dengan patuh maka penerimaan negara akan bertambah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Tabel 3. 2

Dimensi dan Indikator Variabel Sikap Rasional

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
Sikap Rasional (X1) Sumber Santi (2012)	Kepentingan pribadi	Merasa untung jika membayar pajak.	1. Saya akan mendapatkan keuntungan jika memenuhi kewajiban pajak saya. 2. Saya akan mendapatkan keuntungan lebih besar dibandingkan kerugian, jika memenuhi kewajiban pajak saya.
		Merasa membayar pajak harus mendapatkan <i>reward</i> atau pujian.	3. Jika saya melaksanakan kewajiban sebagai Wajib Pajak, maka saya akan mendapatkan pujian.
	Risiko yang dipertimbangkan	Merasa bila tidak membayar pajak menimbulkan risiko	4. Saya sadar akan mendapatkan sanksi pajak jika tidak memenuhi kewajiban pajak saya sebagai Wajib Pajak. 5. Saya akan mendapatkan risiko kerugian jika saya tidak memenuhi kewajiban pajak saya.
		Membandingkan risiko kerugian tidak membayar pajak dengan keuntungan membayar pajak.	6. Saya selalu mempertimbangkan risiko yang akan saya terima dan keuntungan yang saya dapat jika tidak memenuhi kewajiban pajak saya.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b. Kepercayaan Kepada Pemerintah

Menurut Grunig dan Hon dalam Widyati (2018) kepercayaan adalah bagian ketersediaan membuka diri pada orang lain. Maka arti dari kepercayaan pemerintah pemerintah dapat dipercaya dan dapat menjaga kepercayaan yang telah diberikan melalui menetapkan perjanjian yang sudah disepakati bersama. Dengan peraturan pemerintah yang diatur oleh Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008, yaitu dengan memberikan pembiayaan usaha, mendukung kegiatan kemitraan dengan memfasilitasi kegiatan yang dilakukan, membentuk suatu pelatihan atau pendidikan. Walaupun tidak melakukan kesepakatan, pemerintah sudah semestinya menjaga kepercayaan yang telah diberikan oleh publik, seperti tidak menyalahgunakan kekuasaan, atau tidak melakukan korupsi dengan menggunakan uang rakyat.

Tabel 3. 3

Dimensi dan Indikator Variabel Kepercayaan Kepada Pemerintah

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
Kepercayaan Kepada Pemerintah (X2) Sumber Fahluzy & Agustina (2014)	Perhitungan antara biaya yang dikeluarkan dengan hasil yang didapatkan.	Kepercayaan kepada sistem pemerintahan	1. Saya percaya dengan sistem yang dimiliki oleh pemerintah terkait dengan perpajakan.
		Kepercayaan akan sistem hukum	2. Saya percaya dengan sistem hukum yang terkait dengan perpajakan
		Kepercayaan kepada wakil rakyat atau politisi	3. Saya percaya dengan wakil rakyat yang telah terpilih.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p>© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p>		<p>Kepercayaan kepada aliran dana dari hasil perolehan pajak</p>	<p>4. Saya percaya dengan aliran dana pajak yang ditujukan untuk pembangunan. 5. Saya rasa aliran dana pajak tidak ditujukan untuk kepentingan rakyat maupun pembangunan.</p>
--	--	--	---

c. Persepsi Manfaat yang Dirasakan

Dalam memberi manfaat yang dirasakan dalam membayar pajak, salah satunya harus mendapat kepercayaan terhadap aparat pajak agar dapat meningkatkan pembayaran dan kepatuhan pajak. Jika Wajib Pajak percaya dengan aparat pajak, maka tingkat persepsi manfaat yang dirasakan juga akan meningkat. Begitu pun sebaliknya, jika tingkat kepercayaan kepada aparat pajak rendah, maka kepatuhan dan tingkat kepercayaan dengan adanya manfaat yang dirasakan akan rendah, karena dengan kepercayaan kepada aparat pajak akan menimbulkan anggapan bahwa aparat pajak menyalahgunakan kepentingannya, dan Wajib Pajak cenderung melakukan penghindaran pajak seperti tidak mendaftarkan dirinya sebagai Wajib Pajak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3. 4

Dimensi dan Indikator Variabel Persepsi Manfaat yang Dirasakan

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
Persepsi Manfaat yang Dirasakan (X3) Sumber M. C. Wibowo (2014)	Manfaat yang dirasakan dalam membayar pajak	Penggambaran Wajib Pajak terhadap manfaat yang telah dibayarkan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya merasakan manfaat pajak walaupun tidak secara langsung. 2. Pajak sangat memberikan manfaat bagi pembangunan Negara 3. Saya rasa pajak yang diterima oleh pihak Pemerintah belum dikembalikan kepada Masyarakat 4. Saya merasakan hasil dan manfaat dari penarikan pajak

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan cara menyebarkan kuesioner *online* menggunakan media *Google Form* kepada pelaku UMKM berbasis *online*. Kuesioner adalah kumpulan dari pertanyaan ataupun pernyataan yang telah dirumuskan oleh penulis, yang kemudian akan disebarkan kepada subjek penelitian, atau diisi oleh responden, secara *online*. Kuesioner dapat diisi oleh subjek penelitian, sesuai dengan pilihan yang dirasa paling sesuai dengan pilihan jawaban yang disediakan.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



E. Teknik Pengambilan Sampel

Ⓒ Populasi yang diambil dalam pengambilan sampel penelitian adalah pelaku UMKM berbasis *online*. Dari populasi tersebut penulis mengambil sample dengan menggunakan teknik *nonprobability sampling*.

Menurut Muhyi et al. (2018) Teknik *nonprobability sampling* adalah sebagai berikut:

“*Non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang sama untuk setiap unsur atau populasi-populasi untuk dipilih menjadi sampel”.

Berdasarkan populasi yang sudah ditentukan, penulis memilih teknik *nonprobability sampling* dengan teknik yang diambil yaitu teknik *purposive sampling*, merupakan pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu (Muhyi et al., 2018).

Maka sampel yang digunakan peneliti berdasarkan pertimbangan peneliti sendiri yaitu penjual yang menggunakan *platform* Shopee dan TikTok Shop yang memiliki penjualan produk diatas 100 pada penjualannya untuk mengetahui bahwa UMKM berbasis *online* yang dimiliki sudah banyak dipercaya oleh pembeli.

Dalam menentukan sampel yang layak dalam penelitian menurut Sugiyono (2019), adalah antara 30 sampai dengan 500. Jika penelitian menggunakan analisis *multivariate* seperti regresi berganda atau korelasi, maka jumlah anggota sampel minimal 10 sampai 20 kali dari total variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini memiliki 4 variabel (independen + dependen), maka jumlah sampel untuk penelitian ini adalah $20 \times 4 = 80$ responden, untuk memperoleh data yang lebih akurat, maka jumlah sampel yang diambil adalah 156 responden, dikarenakan adanya keterbatasan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Ⓒ Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian



waktu dan respon dari responden dalam penelitian ini. Responden yang dipilih adalah UMKM berbasis *online* yang menggunakan *platform* Shopee dan Tik Tok Shop.



F. Teknik Analisis Data

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Setelah mengumpulkan data yang digunakan dengan menggunakan kuesioner, data tersebut akan diolah melalui program IBM SPSS *statistic* 26, menggunakan pengujian analisis, antara lain:

1. Skala Pengukuran

Skala yang digunakan untuk pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Menurut Sekaran & Bougie (2017), skala likert adalah skala yang dipakai dalam mengetahui seberapa kuat pendapat, sikap dan persepsi subjek menyetujui mengenai suatu obyek atau fenomena tertentu yang dituangkan didalam pernyataan. Menurut Hadi (1991 : 19), memodifikasi skala likert bertujuan untuk menghilangkan kelemahan yang ada pada skala 5 tingkat yaitu menghilangkan kategori ragu-ragu atau netral. Maka peneliti menggunakan skala likert 4 tingkat, yang didasarkan pada tabel berikut:

Tabel 3. 5
Tabel Skala Pengukuran

Kategori	Kode	Nilai Skor
Sangat Tidak Setuju	STS	1
Tidak Setuju	TS	2
Setuju	S	3
Sangat Setuju	SS	4

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Dalam Janna & Herianto (2021) uji validitas adalah alat ukur untuk menguji valid atau tidak valid. Alat ukur yang dipakai adalah pertanyaan-pertanyaan yang disusun dalam kuesioner. Kuesioner dikatakan valid apabila mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner. Menurut Ghozali (2018 : 95) terdapat dua macam untuk mengukur validitas, yaitu dengan mengkorelasikan setiap skor indikator item dengan skor konstruk dan mengkorelasikan skor butir pertanyaan dengan total item. Tingkat signifikansi yang digunakan merupakan 0,05. Kriteria dalam pengujian validitas yaitu:

- a. Nilai signifikan $< 0,05$, yang artinya alat ukur yang digunakan valid, jika sebaliknya nilai signifikan $> 0,05$, artinya alat ukur yang digunakan tidak valid.
- b. Membandingkan r hitung $< r$ tabel, yang artinya alat ukur yang dipakai tidak valid. Sebaliknya, jika r hitung $> r$ tabel, yang artinya alat ukur yang dipakai valid.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Notoatmodjo (2005) dalam Janna & Herianto (2021) uji reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya. Dikatakan reliabel jika hasilnya sama jika dilakukan pengukuran berkali-kali. Sebelum melakukan uji reliabilitas, dilakukan uji validitas data dahulu. Karena data yang diolah harus valid dan bisa



melanjutkan pengolahan data selanjutnya yaitu uji reliabilitas data. Uji reliabilitas diukur menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha* atau α . Dikatakan *reliable* atau konsisten jika hasil *Cronbach Alpha* $> 0,70$, sebaliknya jika hasil *Cronbach Alpha* $< 0,70$ maka dikatakan tidak *reliable* (Ghozali, 2018).

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Bertujuan untuk menguji model regresi, variabel independen dan variabel dependen berdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2018). Uji normalitas yang digunakan adalah menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* yang memiliki kriteria sebagai berikut:

- (1) Jika hasil nilai signifikansi $> 0,05$, memiliki arti bahwa data berdistribusi normal.
- (2) Jika hasil nilai signifikansi $< 0,05$, memiliki arti bahwa data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2018) terdapat penentuan apakah adanya korelasi antar variabel independen, yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel bebas dengan model regresi, dengan ciri memiliki model yang tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Dapat dilihat melalui *Variance Inflation Factor (VIF)* dan *Tolerance Value*. Jika

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



nilai $VIF < 10$ dan nilai $Tolerance > 0,1$, artinya tidak terdapat multikolinieritas. Jika nilai $VIF > 10$ dan nilai $Tolerance < 0,1$, artinya terdapat multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Dalam Ghozali (2018) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan dari residual satu pengamatan yang lain. Uji heteroskedastisitas yang digunakan adalah Uji Glejser yang dapat dilihat pada tabel *Coefficients*. Apabila nilai signifikansi $>$ dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastitas. Jika nilai signifikansi $<$ 0,05, maka terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara keseluruhan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Taraf signifikan yang digunakan adalah 0,05. Kriteria dalam pengambilan keputusan sebagai berikut:

- (1) H_0 diterima dan H_1 ditolak, bila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai $sig > 0,05$, artinya tidak terdapat pengaruh secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen
- (2) H_0 ditolak dan H_1 diterima, bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai $sig < 0,05$, artinya terdapat pengaruh secara simultan antara variabel

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

independen terhadap variabel dependen.

b. Uji Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2018) dalam uji t bertujuan untuk mengetahui variabel independen secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dari derajat kepercayaan maka kita menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen. Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara parsial dalam menerangkan variabel dependen.

Langkah menentukan daerah keputusan untuk uji t yaitu sebagai berikut:

- (1) Apabila $t_{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Memiliki arti bahwa terdapat cukup bukti variabel independen mempengaruhi variabel dependen
- (2) Apabila $t_{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Memiliki arti bahwa tidak terdapat cukup bukti variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

Berikut adalah hipotesis statistik dalam penelitian ini:

$$H_0 : \beta_1 = 0$$

$$H_a : \beta_1 > 0$$

$$H_0 : \beta_2 = 0$$

$$H_a : \beta_2 > 0$$



- 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
- 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

$$H_0 : \beta_3 = 0$$

$$H_a : \beta_3 > 0$$

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Dalam Ghozali (2018), uji *R square* atau uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi mencerminkan seberapa besar variasi dari variabel dependen dapat diterangkan oleh variabel independen. Nilai R^2 antara 0 dan 1, jika nilai *adjusted R Square* mendekati angka 1 maka variabel bebas hampir memberikan semua informasi yang dibutuhkan. Jika nilai *adjusted R Square* rendah maka variabel bebas memberikan informasi yang terbatas.

5. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk menguji model hubungan dan pengaruh variabel independen yang lebih dari 2 variabel terhadap variabel terikat, yang menggunakan persamaan regresi linier berganda (Ghozali, 2018). Persamaan regresi dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y	: Kepatuhan Wajib Pajak
X1	: Sikap Rasional
X2	: Kepercayaan Kepada Pemerintah
X3	: Persepsi Manfaat yang Dirasakan
a	: Konstanta
β	: Koefisien regresi variabel
e	: Error

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.